

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Nasabah pembiayaan BMT Artha Sejahtera untuk kegiatan usaha agribisnis didominasi perempuan berpendidikan SMA dan menggunakan pembiayaan untuk usaha peternakan.
2. Pada umumnya nasabah mengenal BMT karena melihat papan nama BMT Artha Sejahtera. Lalu yang paling awal menggunakan BMT Artha Sejahtera mulai sejak tahun 2012. Selain itu nasabah menggunakan pembiayaan untuk usaha agribisnis nasabah juga menggunakannya untuk non agribisnis dan sekaligus juga menjadi penabung.
3. Motivasi biogenetis menjadi motivasi yang paling dominan menjadi alasan responden menggunakan pembiayaan BMT Artha Sejahtera untuk usaha agribisnis. Adapun indikator-indikator yang mempengaruhi nasabah dari motivasi biogenetis, yakni : memenuhi kebutuhan modal, lokasi yang strategis, pencarian dana yang cepat, persyaratan pengajuan yang mudah, beban administrasi yang ringan, dekat dengan tempat tinggal. Sedangkan dari motivasi sosiogenetis, yakni : dorongan dari keluarga dan ketanggapan pegawai dalam melayani nasabah. Selanjutnya dari motivasi teogenetis, yakni : menghindari riba, sistemnya sesuai hukum Islam dan transaksinya halal.
4. Secara umum implementasi pembiayaan oleh BMT Artha Sejahtera belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan DSN. Sebab masih terdapat kekeliruan oleh BMT, yakni membuat akad murabahah secara langsung, tanpa

menunggu barang terlebih dahulu dibeli oleh nasabah. Kemudian hal kecil oleh nasabah yang menggunakan dana di luar akad tertulis.

## **B. Saran**

1. Untuk menghindari penyelewengan dana dari ketentuan awal akad, sebaiknya BMT Artha Sejahtera membuat persyaratan pengajuan tentang kegunaan dana secara lebih rinci dan jelas serta membuat suatu perjanjian.
2. Untuk lebih meningkatkan silaturahmi dan kemudahan bagi nasabah, sistem "jemput bola" dapat menjadi salah satu alternatif dimana BMT mengutip langsung ke rumah nasabah. Nasabah akan lebih terbantu akan hal tersebut, khususnya bagi nasabah yang tempat tinggalnya jauh.
3. Untuk meningkatkan pemahaman nasabah tentang pembiayaan yang mereka gunakan, BMT Artha Sejahtera sebaiknya lebih intensif dalam hal sosialisasi dan hal ini juga bisa dilakukan bersamaan dengan pengajian rutin.